

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam menghitung kos produk menggunakan *functional-based costing system* serta perbandingannya dengan *activity-based costing system* pada lima produk Super Platin yang memiliki volume produksi yang tinggi, maka didapatkan beberapa kesimpulan:

1. Perusahaan selama ini melakukan perhitungan kos produk menggunakan *functional-based costing system* dengan tarif keseluruhan pabrik (*plantwide rates*) untuk pelekatan kos *overhead* ke produk. Hasil perhitungan kos produk yang dilakukan perusahaan untuk produk Dollar 7 x 16, Dollar 10 x 20, Dollar 12 x 25, Apel 15, dan Apel 24 adalah Rp 530.71, Rp 826.03, Rp 1,146.00, Rp 1741.71, dan Rp 2,444.80.
2. Hasil perhitungan kos produk dengan menggunakan *activity-based costing system* untuk produk Dollar 7 x 16, Dollar 10 x 20, Dollar 12 x 25, Apel 15, dan Apel 24 adalah Rp 559.15, Rp 856.90, Rp 1,184.84, Rp 1,782.71, dan Rp 2,494.06.
3. Perbedaan perhitungan kos produk perusahaan terhadap *activity-based costing system* untuk produk Dollar 7 x 16, Dollar 10 x 20, Dollar 12 x 25, Apel 15, dan Apel 24 adalah sebesar Rp 28.44, Rp 30.87, Rp 38.84, Rp 41.00, dan Rp 49.26.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai bahan pertimbangan yang mungkin akan bermanfaat bagi Super Platin yaitu perusahaan mengembangkan *activity-based costing system* dalam menghitung kos produk dengan semua kos (kos manufaktur dan non manufaktur) karena kos produk merupakan informasi penting dalam keputusan penetapan harga.